

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK MUHAMMADIYAH PAKEM

Jl. Pakem-Turi Km 0,5 Pakem Binangun Pakem Sleman Yogyakarta



Disusun Oleh:

Muchtar khabib

13601241137

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN

REKREASI

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Muhammadiyah Pakem menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muchtar Khabib

NIM : 13601241137

Prodi/Fakultas : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : FIK

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah pakem dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 16 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP. 19820711 200812 1 003

Galih Hendra Mudhito, S, Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah

Sigit Rohmadianoro, S. Pd. T
NBM 961 967

Rachmat Danang Wibowo, S. Pd
NBM. 810294

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esayang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pakem. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas PPL yang bersifat wajib lulus pada program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sebagai bukti dari pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem yang dilaksanakan pada 15 Juli – 15 September 2016.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuandari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasihkepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas NegeriYogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL;
2. Fathan Nur Cahyo, S.Pd.Jas, M. Or selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem dan sebagai dosen Pembimbing Jurusan PJKR FIK UNY
3. Sigit Rohmadianoro, S. Pd selaku kepala SMK Muhhamadiyah Pakem;
4. Rachmad Danang Wibowo, S. Pd selaku koordinator PPL SMK muhhamadiyah Pakem yang penuh kesabaran dalam membimbing kami;
5. Galih Hendra Mudhito, hS.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas XI dan XII di SMK Muhhamadiyah Pakem yang senantiasa membimbing dan memberi arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL;
6. Bapak Ibu guru, karyawan, siswa serta segenap keluarga besar SMK Muhammadiyah Pakem yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama pelaksanaan PPL;
7. Segenap keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan dalam kegiatan PPL ini;
8. Teman-teman kelompok PPL SMK Muhammadiyah Pakem yang berjuang bersama dalam kegiatan PPL;

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat praktikan harapkan sehingga menjadi lebih baik untuk nanti kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sleman, 16 September 2016

Penyusun

Muchtar Khabib

NIM. 13601241137

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan..... ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran vi

Abstrak..... vii

BAB I : PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran) 2

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III..... 5

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 7

 B. Pelaksanaan PPL/ Magang III (Praktik Terbimbing)..... 9

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 10

BAB III : PENUTUP

 A. Kesimpulan 11

 B. Saran..... 11

Daftar Pustaka 13

Lampiran 14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program kerja
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5. Laporan Hasil Kerja PPL
- Lampiran 6. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 7. Jadwal Mengajar Pelajaran Olahraga
- Lampiran 8. RPP
- Lampiran 9. Presensi
- Lampiran 10. Dokumentasi Pembelajaran

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK MUHAMMADIYAH PAKEM**

Oleh: Muchtar Khabib

NIM: 13601241137

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu cara mengenalkan mahasiswa dengan dunia pekerjaan yang sebenarnya. Program PPL memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran utama yaitu masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat mengesankan bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK MUHAMMADIYAH Pakem beralamat di Jalan Pakem-Turi Km 0,5 Pakem Binangun, Pakem, Sleman, DIY yang berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan yang dilakukan praktikan pada PPL kali ini yaitu mengajar Mata Pelajaran Olahraga kelas XI dan XII. Rancangan kegiatan PPL terdiri dari persiapan PPL, pelaksanaan PPL, dan penyusunan laporan.

Persiapan Praktik Mengajar meliputi: observasi pembelajaran di kelas yaitu persiapan perangkat pembelajaran, perilaku siswa, sarana dan prasarana yang dilaksanakan pada April 2016, pembuatan persiapan mengajar yaitu persiapan diri dan pembuatan perangkat pembelajaran seperti: RPP dan Media Pembelajaran.

Pelaksanaan Praktik Mengajar meliputi: observasi lapangan dan observasi proses belajar mengajar, penerjunan dilakukan pada tanggal 2016, kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanggal 15 Juli – 15 September 2016 yaitu di kelas XI dan XII.

Maka dari itu kegiatan PPL dapat dijadikan sebagai wahana untuk pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, yaitu untuk menjadi pendidik yang berbudi luhur dengan mengamalkan Pancasila yang mana pada kegiatan PPL ini praktikan dapat menerapkan pengalamannya dalam mengajar, bukan hanya dalam bangku perkuliahan tetapi juga ilmu akademis yang lain yang erat kaitannya dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Kata kunci: *Laporan, PPL, SMK MUHAMMADIYAH Pakem*

BAB I

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia berkembang semakin dinamis. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran pemerintah yang ingin dunia pendidikan Indonesia maju setara dengan negara-negara lain. Banyak sekali program yang dirintis pemerintah untuk memajukan pendidikan ini. Tetapi perkembangan ini belum bisa merata di seluruh Indonesia. Hampir semua kebijakan terpusat di Jawa, sedangkan daerah lain belum banyak tersentuh. Hal ini kemudian berakibat juga kepada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik tentunya juga akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula.

Masalah belum meratanya kualitas pendidikan di Indonesia perlu segera diatasi. Perbaikan di segala bidang perlu dilakukan merata, agar semua lapisan masyarakat dapat merasakannya. Perbaikan ini mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah meningkatkan kualitas pendidik atau guru. Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses

pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

SMK Muhammadiyah Pakem merupakan Sekolah adiwiyata hal tersebut didapatkan karena Smk Muhammadiyah Pakem Karena Selain bidang akademik mereka juga peduli dengan lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Dengan adanya program adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat di sekitar sekolah agar dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita. ADIWIYATA berasal dari 2 kata sansekerta yaitu ADI dan WIYATA. Adi sendiri mempunyai arti yaitubesar, agung, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan Wiyata mempunyai arti tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika.

Tujuan Adiwiyata

Tujuan Umum

Membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang

Tujuan Khusus

Mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

. Prinsip-prinsip Dasar Program Adiwiyata

1. Partisipatif

Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.

2. Berkelanjutan

Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Di samping kondisi fisik sekolah, mahasiswa PPL juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman, antara lain:

1. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : papan tulis whiteboard dan proyektor

Praktik : 2 Lab. Komputer, Bengkel Otomotif, Bengkel sepeda motor, dan perbankan syariah

2. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Muhammadiyah pakem berukuran 10x12 meter dilengkapi 3 set computer serta sebuah printer,

3. Laboratorium

Laboratorium komputer terdapat 20 buah komputer, 20 buah meja beserta kursi dan headset, satu buah televisi, dan ruangan AC.

4. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran 5x7 meter digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugas. Ruangan ini dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, satu set meja kerja, satu buah loker, satu buah jam dinding, satu buah papan struktur organisasi, lemari buku, serta alat komunikasi, dan inventaris lainnya.

5. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan satu set meja dan kursi untuk masing-masing guru pengajar. Terdapat papan informasi, tiga buah kipas pendingin ruangan, satu printer, dan area internet WiFi hotspot.

6. Ruang Tata Usaha

Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa. Terdapat berbagai barang pendukung untuk kegiatan administrasi dan keuangan.

7. Fasilitas Olah raga

Untuk menjalankan aktivitas pembelajaran olah raga, terdapat satu buah lapangan voli berserta tiang net dan lapangan tersebut juga bisa digunakan untuk futsal selain itu juga terdapat lapangan bulu tangkis dan tenis meja. Untuk peralatan mengajar juga tersedia enam buah bola basket, enam buah bola sepak, tujuh buah bola voli beserta net, empat raket badminton, cone, lembing, holahop, 3 matras, 8 bet tenis meja dll .

8. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik. Masalah yang sering muncul adalah siswa-siswi datang terlambat dan pakaian tidak sesuai dengan peraturan.

9. Interaksi Sosial Guru dan Siswa

Interaksi sosial guru dan siswa terdapat hubungan yang harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati gurunya begitu sebaliknya. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung maupun diluar kegiatan belajar mengajar.

10. Interaksi Sosial antarsiswa

Interaksi sosial antarsiswa sudah berjalan dengan baik.

11. Ruang UKS

Dalam ruang UKS terdapat dua tempat tidur dan P3K

12. Tempat Ibadah

Tempat ibadah terletak digedung sebelah barat lantai dua berupa masjid, Masjid tersebut selalu di gunakan warga sekolah untuk beribadah. SMK Muhammadiyah Pakem sangat memperhatikan

ketakwaan siswanya, mereka selalu dihimbau untuk selalu sholat baik fardhu ataupun sunnah seperti sholat dukha.

13. Jumlah Kelas

Ruang kelas yang dimilikisebanyak 27 yang dilengkapi dengan white board dan meja kursi sesuai dengan jumlah siswa

B. Perumusan Program Rancangan Kegiatan PPL/ Magang III

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Kondisi dan potensi baik ang dimiliki oleh siswa maupun sekolah
3. Biaya, waktu, tenaga dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh mahasiswa.
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan sekolah.
5. Tujuan PPL UNY yang telah ditetapkan sejak awal.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dipilih program yang dilakukan oleh mahasiswa dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman.

Program Kegiatan Mengajar

- a. Pembuatan Program Kerja PPL
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan Daftar Hadir dan Daftar Nilai
- d. Membuat Media Pemelajaran
- e. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar dengan Guru
- f. Bimbingan dengan DPL

Program Kegiatan Non Mengajar

- a. Upacara Bendera Hari Senin
- b. Upacara Kemerdekaan 17 Agustus
- c. Mendampingi Kegiatan Ekstrakurikuler

- d. Mendampingi Perlombaan 17 Agustus
- e. Mengikuti Rapat-rapat sekolah
- f. Melaksanakan Piket Sekolah
- g. Pembuatan Laporan PPL
- h. Merapikan Perpustakaan Sekolah

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL telah terlebih dahulu dilaksanakan Pembelajaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan untuk PPL. Pembekalan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Sebelum melaksanakan PPL seluruh mahasiswa wajib mengikuti Pengajaran mikro (micro teaching) yang merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan nilai minimal B+. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktisi atau latihan mengajar di ruang kuliah, Lapangan serta ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan menyusun bahan ajar
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
- c. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e. Teknik bertanya kepada siswa
- f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran
- h. Praktik menutup pelajaran

2. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus ini dilaksanakan tingkat jurusan yang bertempat di ruang Gedung Pusat Layanan Akademik lantai 3 Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi: profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Waktu yang diberikan oleh mahasiswa untuk melakukan observasi yaitu selama satu Minggu setelah penerjunan PPL. Observasi dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang nyata/konkret mengenai situasi pembelajaran di dalam kelas. Setelah adanya observasi, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

4. Membuat Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pembuatan silabus, RPP, dan pembuatan media.

a. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan atau rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat semua hal terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Kompetensi Inti yang menjadi dasar Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. RPP dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dibuat oleh guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah kegiatan pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik agar peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran. Media yang digunakan harus bersifat komunikatif dan diselesaikan dengan materi yang diajarkan.

B. Pelaksanaan PPL/ Magang III (Praktik Terbimbing)

No	Hari, tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1.	Senin, 25 Juli 2016	XII DTKR	Jam ke 1-2	Kebugaran jasmani	Demonstrasi, Inclusive (cakupan), Bagian dan keseluruhan (Part and whole), Permainan (game), Saling menilai sesama teman (Resiprocal)
2.	Selasa 26 Juli 2016	XII E TKR	Jam ke 1-2	Kebugaran Jasmani	Demonstrasi, Inclusive

					(cakupan), Bagian dan keseluruhan (Part and whole), Saling menilai sesama teman (Resiprocal)
--	--	--	--	--	---

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a. Penggunaan metode diskusi sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik antusias mengikuti pembelajaran olah raga, tetapi kelemahan dari metode ini yaitu terkadang peserta didik tidak bisa terkondisikan dengan baik selain itu ada beberapa peserta didik yang aktivitasnya tidak sesuai dengan konteks materi pembelajaran.
- b. Sikap siswa cukup baik dalam merespon praktikan baik selama praktek mengajar yang dilakukan selama KBM maupun diluar KBM.
- c. Hasil evaluasi pembelajaran secara umum sudah sangat memuaskan disebagian kelas.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Lebih mempersiapkan mental serta penguasaan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Jika peserta didik masih ada yang tidak dapat dikondisikan, mahasiswa melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut.
- d. Selalu memotivasi siswa untuk aktif positif dalam pembelajaran di kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan Praktek Pengalaan Lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
4. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMK Muhammadiyah Pakem, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk pihak UNY (UPPL):

- a. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
- b. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- c. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- d. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMK Muhammadiyah Pakem lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan

program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMK Muhammadiyah Pakem.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Sebaiknya ada gambaran-gambaran program kerja yang jelas sehingga program PPL dapat disesuaikan dengan program disekolah.
- b. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia untuk siswa, perlu ditingkatkan lagi dukungan yang kuat dari pihak sekolah terhadap organisasi siswa di sekolah khususnya OSIS dan kerohanian.
- c. Kemajuan yang telah dicapai SMK Muhammadiyah Pakem dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK Muhammadiyah Pakem, meskipun kegiatan PPL tahun 2016 telah berakhir.

3. Untuk pihak mahasiswa PPL

- a. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa hendaknya mencari data informasi yang akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Masing-Masing anggota PPL Seharusnya lebih kompak dan tingkatkan kerjasama agar program kerja yang telah di bentuk lebih mudah dilaksanakan.
- d. Saling menghargai dan menghormati antaranggota kelompok dan selalu menjaga kekompakan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL & PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press

Tim Pembekalan PPL UNY. 20015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY Press

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: UNY Press